

**PENDAMPINGAN PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN BUMDESA
DENGAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL: PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PADA BUMDESA KABUPATEN LEBAK, BANTEN**

Andy P. Hamzah, Dyah Purwanti
Politeknik Keuangan Negara STAN
Email : dyahpurwanti@pknstan.ac.id

Abstrak

BUMDesa di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten belum menyusun laporan keuangan berdasarkan kaidah akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Pembukuan transaksi keuangan BUMDesa dilakukan dengan pembukuan sederhana. Kondisi mengakibatkan BUMDesa belum dapat menyajikan laporan keuangan yang merepresentasikan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDesa. Pengelola BUMDesa mengakui keterbatasan kompetensi dari sumber daya manusia BUMDesa untuk menyusun laporan keuangan dengan benar. Salah satu penyebab keterbatasan kompetensi tersebut adalah pegawai keuangan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan minimnya pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berupaya membantu memecahkan permasalahan tersebut dengan mengadakan seminar dan pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan BUMDesa dengan aplikasi Microsoft Excel. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan adanya kegiatan seminar dan pelatihan ini, kami harapkan pengelola BUMDesa dapat membukukan setiap transaksinya ke dalam laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi.

Kata Kunci: BUMDesa; Proses Akuntansi; Laporan Keuangan, Aplikasi Akuntansi MS Excel

Abstract

BUMDes in Lebak Regency, Banten Province have not prepared financial reports based on accounting principles in accordance with applicable accounting standards. The bookkeeping of BUMDes financial transactions is carried out by simple bookkeeping. This condition causes BUMDes to not be able to present financial reports that represent the accountability of BUMDes' financial management. BUMDes managers recognize the limited competence of BUMDes human resources to prepare financial reports correctly. One of the causes of the limited competence is that financial employees do not have an accounting education background and the lack of training in accounting and preparation of financial reports. Therefore, this Community Service (PkM) activity seeks to help solve these problems by holding seminars and training on recording and preparing BUMDes financial reports using the Microsoft Excel application. The results of community service activities, namely with these seminars and training activities, we hope that BUMDes managers can record every transaction into financial reports in accordance with accounting rules.

Keywords: BUMDesa; Accounting Process; Financial Report, MS Excel Accounting Application

A. PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasannya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat,

baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan; memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama; memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan

rumah tangga sendiri. Di Indonesia, peraturan yang berkaitan dengan desa diatur di dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pasal 4 pada Undang-Undang tersebut menyebutkan ada 9 (sembilan) tujuan pengaturan desa, salah satunya yang berbunyi “mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pembangunan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama”. Tujuan inilah yang mendorong dilaksanakannya Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Indonesia.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah salah satu wadah yang dibentuk dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Keberadaan BUMDesa sangat strategis yang pada akhirnya BUMDesa berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Harapan dengan adanya BUMDesa, adalah pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada. Kehadiran BUMDesa di Lebak dianggap mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan dengan mengembangkan berbagai usaha kerajinan maupun 'home industry' di antaranya kerajinan jamur, abon ikan, gula semut, makanan olahan dan camilan, kerajinan bambu, telur asin, kerupuk emping, dan tikar pandan (<https://banten.antaranews.com/berita/114418/pemkab-lebak-dorong-ekonomi-desa-melalui-BUMDesa>). Pada tahun 2020 di Lebak tercatat sekitar ada 340 BUMDesa.

Dengan makin berkembangnya BUMDesa, apalagi yang memperoleh pendanaan dari Dana Desa dan juga dana dari masyarakat, akuntabilitas merupakan hal mutlak yang harus diwujudkan. Salah satu perwujudan akuntabilitas, terutama akuntabilitas keuangan BUMDesa adalah

dengan menyusun laporan keuangan dengan wajar dan melaporkannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penyusunan laporan keuangan BUMDesa ini penting karena laporan yang baik akan memudahkan BUMDesa melakukan pengembangan diri menjadi lembaga usaha yang lebih besar dan juga menjadi antisipasi jika terjadi kemerosotan omset atau daya jual sehingga pihak manajemen bisa segera melakukan langkah-langkah sebelum usaha milik BUMDesa bangkrut (<https://www.berdesa.com/kenapa-laporan-keuangan-BUMDesa-begitu-penting/>).

Menurut Tim Kemendesa, BUMDesa di wilayah Kabupaten Lebak belum banyak yang mampu menyusun laporan keuangan dengan baik. Banyak permasalahan yang menjadi alasannya, antara lain sumberdaya manusia (SDM) yang menyusun laporan keuangan memang tidak paham bagaimana harus menyusun laporan keuangan maupun juga karena sering bergantinya SDM yang menangani penyusunan laporan keuangan. Untuk mengatasi salah satu penyebab tersebut, Kemendesa yang mengkoordinasi BUMDesa di wilayah Lebak bekerja sama dengan Politeknik Keuangan Negara STAN untuk menyelenggarakan pelatihan dan akan dilanjutkan juga dengan kegiatan pendampingan kepada BUMDesa di Kabupaten Lebak, Banten.

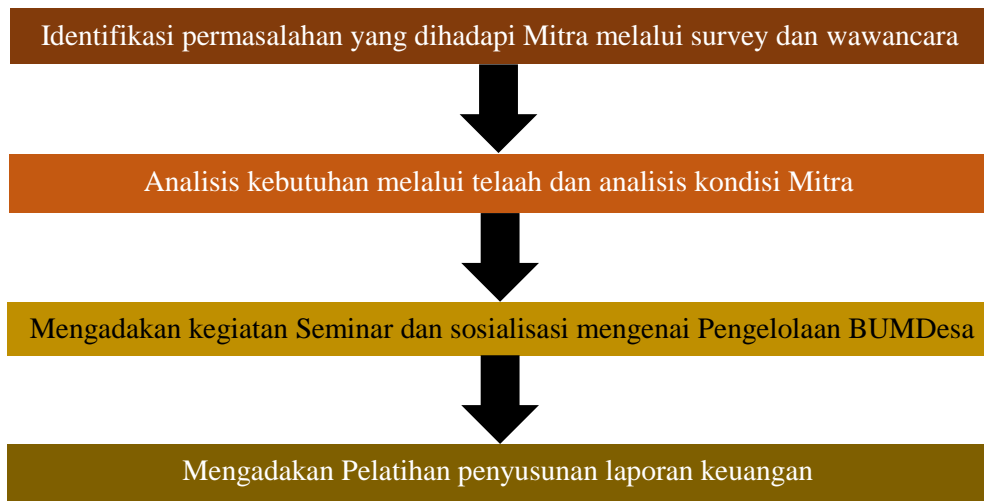
B. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dari tim ini berupa penyelenggaraan seminar pengelolaan BUMDesa dan pelatihan di bidang akuntansi berkaitan dengan proses penyusunan laporan keuangan. Pelatihan akuntansi difokuskan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman secara praktik di dalam menyusun laporan keuangan BUMDesa dan meningkatkan kemampuan dari para pengelola BUMDesa khususnya bendahara, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan

kaidah akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola kepada pemerintah desa maupun masyarakat.

Target luaran pada kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan BUMDesa kepada Pemerintah Desa dan pengelola BUMDesa, meningkatkan kompetensi serta pemahaman dari pengelola

BUMDesa di dalam menyusun laporan keuangan BUMDesa secara mandiri, terselenggaranya administrasi keuangan BUMDesa yang sesuai kaidah akuntansi secara berkelanjutan dan menghasilkan model laporan keuangan BUMDesa yang berbasis komputerisasi. Metode yang diterapkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

C. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa

Sukanegara, Kecamatan Gunung Kencana, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Metode yang digunakan pada kegiatan ini dengan pendekatan pendidikan dan pelatihan.



Gambar 2 Peta Kabupaten Lebak

Sumber dari: <https://3.bp.blogspot.com/-3HPY1v8zEbA>

Pendekatan pendidikan dan pelatihan yang dimaksud adalah dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan BUMDesa dengan metode ceramah yang diwujudkan pada kegiatan seminar serta menyelenggarakan kegiatan pelatihan akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan BUMDesa. Pada kegiatan seminar mengenai pengelolaan BUMDesa yang akan menjadi peserta adalah dari pihak pemerintah desa dan para pengelola BUMDesa. Sedangkan kegiatan pelatihan penyusunan laporan

keuangan akan diikuti oleh seluruh pengelola BUMDesa. Partisipasi mitra sangat dibutuhkan agar kegiatan dapat terselenggara dengan baik. Bentuk partisipasi dari mitra diwujudkan dengan penyediaan tempat, fasilitas pendukung seperti proyektor, mic dan lain sebagainya, serta dukungan penuh dari pemerintah desa dan pengelola BUMDesa dalam kegiatan yang dilaksanakan. Adapun rencana kegiatan untuk PkM ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Minggu-September 2021			
		1	2	3	4
1	Tahap Persiapan	X			
	Survei dan sosialisasi	X			
	Wawancara dan Diskusi dengan Tim Kemendes dan perwakilan BUMDesa Kabupaten Lebak	X			
	Penyusunan jadwal pelatihan dan program kegiatan	X			
	Persiapan tempat, alat dan fasilitas penunjang	X			
2	Tahap Pelaksanaan Kegiatan		X		
	Pelaksanaan kegiatan seminar dan pelatihan		X		
	Pembimbingan lebih lanjut		X		
3	Tahap evaluasi kegiatan		X		
4	Penyusunan Laporan PkM			X	
5	Pengiriman Laporan PkM				X
6	Publikasi Artikel PkM				X

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sukanegara, Kecamatan Gunung Kencana, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten memiliki panorama alam yang indah, sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan baik dalam maupun luar negeri. BUMDesa Sukanegara dan beberapa BUMDesa lainnya di Kabupaten Lebak menjalankan usaha pariwisata, makanan tradisional juga kerajinan lokal.

Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDesa di Kabupaten Lebak adalah belum terlaksananya penyusunan laporan keuangan yang baik pada usaha yang diajalkan. Oleh karena itu, Tim PkM berkesempatan untuk berbagi pengetahuan melalui penyelenggaraan seminar dan pelatihan berkaitan dengan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan BUMDesa.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim PkM telah melaksanakan hal sebagai berikut:

- Melakukan observasi dan sosialisasi kepada pemerintah desa serta para pengelola BUMDesa di Kabupaten Lebak berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan.
- Melakukan wawancara dan diskusi dengan kepala desa dan para pengelola BUMDesa mengenai potensi yang ada di Kabupaten Lebak, Banten.
- Menyusun program kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PkM tahun 2021 dilaksanakan di Desa Kencana, Kecamatan Sukanegara, Kabupaten Lebak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021 yang dihadiri oleh unsur pemerintah desa dan para pengelola BUMDesa Kabupaten Lebak. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang diselenggarakan meliputi:

- Kegiatan Seminar Pengelolaan BUMDesa, dilaksanakan pada tanggal 26-27 September 2021.

2. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sehari setelah pemberian materi “Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa dengan Aplikasi Excel”. Kegiatan ini diadakan 5 (lima) hari, tepatnya pada tanggal 26-30 September 2021. Adapun peserta yang hadir adalah para pengelola BUMDesa. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, tim PkM memberikan penjelasan mengenai materi pembukuan BUMDesa dalam sebuah presentasi yang meliputi:

- Kewajiban dalam melakukan pembukuan.
- Prinsip pembukuan keuangan BUMDesa.
- Tujuan dilakukannya pencatatan akuntansi.
- Istilah akuntansi yang umum digunakan dalam pembukuan BUMDesa.
- Siklus Akuntansi.
- Standar nama, nomor, dan klasifikasi rekening pada sistem akuntansi BUMDesa.



Gambar 3 Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Dokumentasi Tim PkM PKN STAN (2021)

Pelatihan dimulai dengan memberikan contoh-contoh tentang transaksi, bagaimana cara membuat jurnal,

cara memposting ke buku besar, cara membuat neraca saldo serta mengajarkan cara membuat laporan keuangan melalui

simulasi dari contoh yang umum ditemui di bidang akuntansi. Setelah simulasi dilakukan, kemudian para pengelola diajarkan untuk membukukan transaksi yang riil dilaksanakan pada BUMDesa di Kabupaten Lebak. Proses akuntansi yang

dilaksanakan diaplikasikan dengan basis komputerisasi menggunakan MS Office Excel. Berikut ini adalah tampilan aplikasi penyusunan laporan keuangan BUMDesa berbasis Microsoft Excel (Gambar 4).



Gambar 4 Aplikasi Akuntansi BUMDesa berbasis Excel

Sumber: Dokumentasi dari Aplikasi Akuntansi BUMDesa

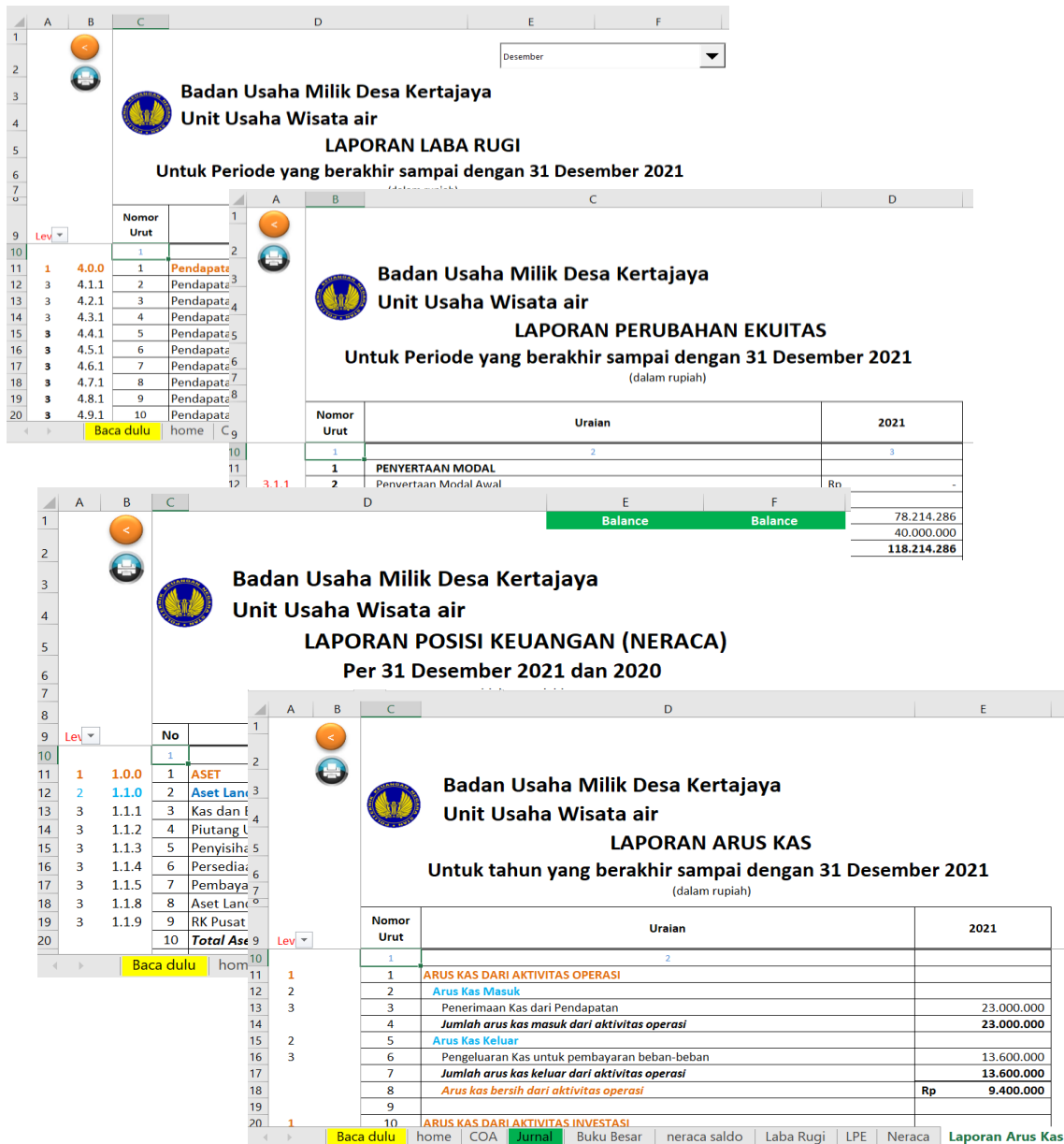
Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan pengelola BUMDesa dapat membukukan setiap transaksinya ke dalam laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi. Laporan keuangan membantu BUMDesa dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan secara jangka panjang.

Pengambilan keputusan inilah yang akan menentukan kondisi ke depan instansi. Begitu pula dengan BUMDesa dalam melaporkan kekayaan yang dimiliki membutuhkan laporan keuangan untuk mencerminkan kondisinya selama periode tertentu.

Tanggal	Nomor Bukti	Kode dan Nama Akun	Post Ref	SISI KIRI (Debit)	SISI KANAN (Kredit)	Keterangan Transaksi	Komponen Laporan
02/01/2021	01/01/WA/2021	1.1.1.03 Kas di Bank BSI		70.000.000		Saldo Awal	
02/01/2021	01/01/WA/2021	1.1.1.01 Kas Tunai		20.000.000		Saldo Awal	
02/01/2021	01/01/WA/2021	1.1.4.04 Persediaan ATK		5.000.000		Saldo Awal	
02/01/2021	01/01/WA/2021	1.3.3.01 Peralatan dan Meubelair		25.000.000		Saldo Awal	
02/01/2021	01/01/WA/2021	1.3.5.02 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Meubelair			1.785.714	Saldo Awal	
02/01/2021	01/01/WA/2021	3.1.1.01 Penyertaan Modal Desa			78.214.286	Saldo Awal	
02/01/2021	01/01/WA/2021	3.1.1.02 Penyertaan Modal Masyarakat			40.000.000	Saldo Awal	
02/02/2021	01/02/WA/2021	1.1.1.01 Kas Tunai		12.500.000		Penerimaan pendapatan tiket perseorangan	
02/02/2021	01/02/WA/2021	4.1.1.01 Pendapatan Tiket Masuk Perseorangan			11.000.000	Penerimaan pendapatan tiket perseorangan	1 Arus Kas Masuk dari Akti
02/02/2021	01/02/WA/2021	4.8.1.02 Pendapatan Parkir Mobil			1.500.000	Penerimaan pendapatan tiket perseorangan	1 Arus Kas Masuk dari Akti

Gambar 3 Penginputan Transaksi di Buku Jurnal

Sumber: Dokumentasi dari Aplikasi Akuntansi BUMDesa



Gambar 4 Laporan Keuangan BUMDesa

Sumber: Dokumentasi dari Aplikasi Akuntansi BUMDesa

Gambar 6 di atas menampilkan sebagian hasil penyusunan laporan keuangan BUMDesa. Laporan keuangan yang berhasil disusun antara lain Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Laporan Arus Kas.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan adalah dengan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melakukan pemetaan kelemahan/kekurangan atau kelebihan.

Apabila ditemukan adanya kekurangan, Tim akan menindaklanjuti dengan melakukan perbaikan dengan melibatkan para pengelola BUMDesa dan juga Kepala Desa. Selama kegiatan berlangsung baik kegiatan, para peserta secara aktif mengikuti kegiatan sampai acara selesai. Mereka banyak bertanya dan ingin mengetahui tentang materi yang disampaikan secara mendalam. Akan tetapi dalam proses kegiatan, tim PkM juga menemui kendala dikarenakan para peserta awam dengan materi yang

disajikan dan juga penyebab yang utama karena mereka belum pernah memperoleh pelatihan, sehingga dengan adanya kegiatan ini, pihak pemerintah desa dan pengelola BUMDesa sangat terbantuan untuk dapat memahami dan mengetahui tentang pengelolaan BUMDesa dan cara membuat laporan keuangan.

Kegiatan PkM tentang pelatihan penyusunan laporan keuangan telah pernah dilakukan yang menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan MS Office Excel bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi institusi serta pihak yang berkepentingan (Yudha, Marlina, dan Fahmi, 2016). Dalam kegiatan PkM ini, ditemukan beberapa kendala di lapangan. Adapun kendala yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Para peserta masih awam dengan materi yang disampaikan.
- b. Para peserta seminar dan pelatihan sulit memahami materi.
- c. Penetapan hari dan tanggal pelaksanaan yang harus disesuaikan dengan kondisi dari para peserta.
- d. Lokasi PkM yang letaknya jauh dari ibukota provinsi.
- e. Pengelola BUMDesa memiliki tingkat pendidikan SMA, bahkan masih ada pengelola yang hanya tamat SMP dan pengelola BUMDesa yang menjadi bendahara sama sekali tidak paham dengan akuntansi.

Untuk mengatasi kendala di atas, Tim melakukan beberapa upaya diantaranya sebagai berikut:

- a. Tim PkM menjelaskan secara berulang-ulang dan memberikan contoh mengenai maksud dan tujuan dari kegiatan serta materi yang disampaikan.
- b. Tim PkM menyediakan waktu tambahan untuk melatih bendahara BUMDesa dalam menyusun laporan keuangan.

Tim PkM memberikan materi dalam format *softcopy* tentang proses

akuntansi secara rinci kepada bendahara BUMDesa untuk dipelajari. Mengingat keterbatasan waktu pada saat pelatihan, Tim PkM memberikan saran sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini adalah:

- a. Pendampingan penyusunan laporan keuangan secara individual untuk masing-masing BUMDesa. Pendampingan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke lokasi di mana BUMDesa berada.
- b. Pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan kepada para petugas keuangan BUMDesa secara berkelanjutan, mengingat kemampuan dalam bidang tersebut masih sangat minim.
- c. Konsultasi terus menerus melalui media komunikasi seperti *Whatsapp Group*.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

- c. Para peserta secara antusias mengikuti kegiatan PkM yang dilaksanakan baik seminar maupun pelatihan.
- d. Pengelola BUMDesa di Kabupaten Lebak sangat terbantu dengan adanya kegiatan PkM yang dilaksanakan, mereka memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan BUMDesa.
- e. Dalam kegiatan PkM ini, ditemukan beberapa kendala antara lain: para peserta masih awam dengan materi yang disampaikan, para peserta seminar dan pelatihan sulit memahami materi dan pengelola BUMDesa memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah dan tidak paham dengan akuntansi.

Adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk ke depannya sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan secara rutin harus diselenggarakan, dibutuhkan peran serta dari pemerintah dalam

- mewadahi pelatihan tersebut.
2. Pengetahuan tentang pengelolaan BUMDes dari para pengelola harus terus ditingkatkan untuk kemajuan BUMDesa yang dikelola.
 3. Perlu adanya keberlanjutan dari program PkM ini untuk tahun

berikutnya agar dapat melihat sejauh mana perkembangan dari BUMDesa dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan usahanya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- . (2021). Pemkab Lebak dorong ekonomi desa melalui BUMDes. Dimuat melalui tautan daring di <https://banten.antaranews.com/berita/114418/pemkab-lebak-dorong-ekonomi-desa-melalui-BUMDesa>).
- . (2017). Kenapa Laporan Keuangan BUMDes Begitu Penting? Dimuat melalui tautan daring (<https://www.berdesa.com/kenapa-laporan-keuangan-BUMDesa-begitu-penting/>).
- Yudha, A., Marlina, T., & Fahmi, A. (2016). Pelatihan Membuat Laporan Keuangan Dengan Microsoft Excel Bumdes Pagelaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).